

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metodologi Penelitian

Berdasarkan cara pengumpulan data penelitian ini merupakan penelitian lapangan atau kancah (*field research*), yaitu penelitian yang pengumpulan datanya dilaksanakan dilapangan. (Sardjono,dkk, 2004 : 21) , yakni dilakukan di Taman kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal Gading IX. Penelitian ini berjenis kualitatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk menerangkan fenomena pendidikan atau suatu peristiwa yang terjadi dengan apa adanya. Penelitian ini dilakukan menggunakan data yang dinyatakan secara *verbal*. (Sardjono,dkk, 2004 : 25)

Berdasarkan karekteristik pokok penelitian kualitatif di atas, penelitian menganggap penelitian terhadap metode bermain peran dalam pembelajaran pendidikan agama islam di Taman kanak-kanak Aisyiyah Bustanul. Atfal Gading IX adalah sangat relevan. Karena penelitian ini mengandung penelitian pada latar alamiah maka laporannya juga akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberikan gambaran penyajian laporan tersebut.

Penelitian ini menggunakan pendekatan psikologi perkembangan. Dengan menggunakan pendekatan ini diharapkan analisis data yang ditemukan dilapangan sesuai dengan ilmu-ilmu psikologi dan hasilnya dapat diterapkan secara langsung dalam dunia pendidikan. Subyek

penelitian adalah orang atau apa saja yang menjadi sumber data dalam penelitian. Dalam hal ini sebagai obyek primer atau pokok adalah guru PAI. Sedangkan subyek sekundernya adalah: kepala sekolah, guru Taman kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Atfal Gading IX, wali murid dan siswa.

Demi memperoleh data yang sebanyak-banyaknya dalam penelitian ini, melibatkan beberapa pihak dan sesuatu sebagai sumber data. Penentuan subyek ini berdasarkan atas keterlibatan mereka, terhadap hal yang terkait dengan penelitian ini.

B. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan suatu objek dengan sistematis fenomena yang diselidiki. (Nasution, 1996: 106) Jenis observasi yang dipakai adalah observasi tak terstruktur. Metode ini juga melakukan pengamatan langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Dalam hal ini peneliti tidak mempersiapkan catatan tentang tingkah laku tertentu apa saja yang harus diamati. Peneliti mengamati arus peristiwa dan mencatatnya atau merekamnya untuk kemudian dianalisis. Peneliti

akan mengamati kondisi (gedung, kelas, lingkungan, sarana-prasarana, prestasi, dan lain-lain) di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Gading IX.

2. Wawancara

Metode wawancara adalah adalah alat pengumpul informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula. Wawancara penelitian ini hanya sebagai penguat hasil angket. Wawancara diperoleh dari wawancara dengan Kepala Sekolah, guru, maupun siswa di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Gading IX.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah setiap bahan tertulis ataupun film, yang dipersiapkan karena adanya permintaan dari penyidik. Record adalah setiap pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa atau menyajikan akunting. (Guba dan Lincoln, 1981 di dalam prof. Dr. Lexy J Moleong 2007 : 228)

Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto, metode dokumentasi adalah alat pengumpulan data yang digunakan untuk mencari mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip buku, surat kAisyiyah Bustanul Athfalr, majalah, peraturan-peraturan, notulen rapat dan sebagainya (Suharsimi Arikunto, 2007 : 158) .

Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang

1. nama sekolah, asosiasi lokal geografis, struktur organisasi

dan hal-hal lain yang berkaitan dengan manajemen dan pendataan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Gading IX.

C. Metode Analisis Data

Analisis data merupakan suatu cara untuk mengolah data setelah diperoleh hasil penelitian, sehingga dapat ditarik kesimpulan berdasarkan data yang factual. Menganalisa data merupakan langkah penting dalam penelitian. Dalam hal ini penelitian menggunakan analisis data kualitatif deskriptif yang sifatnya pemaknaan, analisis data merupakan proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. (Lexy. J. Moleong, 2001 : 103) untuk mengungkapkan keadaan atau karakteristik sumber data. Dalam melakukan analisis data secara kualitatif, ada dua metode yang dipakai yaitu metode induktif dan deduktif. Metode induktif adalah fakta-fakta khusus yang penulis peroleh diterapkan dalam system yang lebih kompleks.

Adapun metode deduktif adalah pendekatan berfikir yang berangkat dari pengetahuan yang sifatnya umum untuk menilai suatu hal yang bersifat khusus (Prof. Dr. Lexy J Moleong, 2007 : 245). Untuk penelitian ini penulis dalam membuat kesimpulan menggunakan metode

Dalam pelaksanaannya, beberapa kaum intelektual memainkan peran dalam analisis kualitatif. Morse dan Field (1995) mengenali empat proses-proses dalam analisis kualitatif (www.analisis-data-kualitatif) yaitu:

1. Memahami

Awal proses analitik, para peneliti kualitatif berusaha untuk bisa mempertimbangkan data dan belajar mencari apa yang terjadi. Bila pemahaman dicapai, peneliti bisa menyiapkan cara deskripsi peristiwa, dan data baru tidak ditambahkan dalam uraian. Dengan kata lain, pemahaman diselesaikan bila kejenuhan telah dicapai

2. Sintesis

Sintesis meliputi penyaringan data dan menyatukannya. Pada langkah ini, peneliti mendapatkan pengertian dari apa yang "khas" mengenai suatu peristiwa dan apa variasi serta cakupannya. Pada akhir proses sintesis, peneliti dapat mulai membuat pernyataan umum tentang peristiwa peserta didik.

3. Teoritis

Meliputi system pemilihan data. Selama proses teori, peneliti mengembangkan penjelasan alternative dari peristiwa dan kemudian menjaga penjelasan ini sampai menentukan apakah cocok dengan data. Proses teoritis dilanjutkan untuk dikembangkan sampai yang terbaik dan penjelasan paling hemat diperoleh.

4. Rekontekstualisasi

Proses dari rekontekstualisasi meliputi pengembangan teori lebih lanjut dan aplikabilitas untuk kelompok lain yang diselidiki. Di dalam pemeriksaan terakhir pengembangan teori, adalah teori harus generalisasi dan sesuai konteks. Menganalisis dan organisasi data